Jurnal Matematika dan Pengetahuan Alam
Vol. 5, No. 2, Th. 1996 ISSN: 0853-0033

FAUNA BURUNG DI TAMAN NASIONAL KERINCI SEBLAT

Anas Salsabila

Jurusan Biologi, FMIPA Universitas Andalas

ABSTRACT

The avifauna of three parts of the Kerinci Seblat National Park was observed through three trips. The first trip was held between Dusun Tuo and Danau Kebot, followed with Lempur and Bukit Atok Ijuk, and then between Desa Batu Kangkuang and Gunung Tujuh. The Mackinnon's method was applied on these observations. One hundred and four kinds of birds were recorded in species category, and 34 unidentified. The estimation number of bird was 187 species or 49 species not detected yet.

PENDAHULUAN

Taman Nasional Kerinci Seblat yang terletak pada tiga propinsi yaitu Sumatera Barat, Jambi dan Bengkulu merupakan daerah cukup nyaman untuk melakukan studi tentang burung. Namun karena luasnya kawasan ini maka penjelajahan tidaklah mungkin dilakukan secara keseluruhan dalam waktu yang singkat dan terbatas. Laporan tentang fauna burung dari kawasan ini masih sangat terbatas, kebanyakannya adalah di daerah sekitar Danau Kerinci.

Thomas (1990) dalam Kerinci Seblat National Park Project (1992) melaporkan bahwa di Danau Kerinci ditemukan 34 species burung dari berbagai famili dan sebagian besar merupakan burung air. Salsabila (1993) juga telah mencatat 34 jenis burung sekeliling danau ini. Selanjutnya Salsabila et al (1996) melaporkan pula di daerah tersebut terdapat 51 jenis burung.

Khusus di daerah Gunung Tujuh dilaporkan oleh Novarino (1994) bahwa di kawasan tersebut terdapat 69 jenis burung. Diinformasikan pula bahwa 25 jenis diantaranya telah pernah dilaporkan oleh FAO (1981) yang jumlahnya 139 jenis pada TNKS.

Informasi di atas menggambarkan bahwa keragaman avifauna di kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat mungkin masih perlu pendataan lebih akurat. Untuk itulah laporan ini ditulis semoga ada manfaatnya.

METODOLOGI

Metode yang diterapkandalam penelitian ini adalah observasi lansung di lapangan dengan menggunakan Mackinnon's Method. Alat yang dipakai pada observasi ini adalah teropong dengan spesifikasi Tasco Voyager 10 x 25 dan Nikon 8 x 30 - 8.3 WF. Buku acuan yang dipergunakan untuk identifikasi adalah King et al (1975), Mackinnon et al (1993) dan lain-lain.

Lokasipenelitian adalah bagian dari Taman Nasional Kerinci Sebelat, yaitu antara Dusun Tuo dan Danau Kebot, antara Lempur dan Bukit Atok Ijuak. Antara Danau Kebot dan Bukit Atok Ijuak sesungguhnya tidaklah begitu jauh, namun medan yang harus dilalui cukup berat. Danau Kebot terletak antara Gunung Sumbing dan Gunung Hulumlo. Lokasi ketiga yaitu antara Desa Batu Kangkuang dan Gunung Tujuh dari bagian timur (lihat peta).

Pengamatan pada lokasi pertama memakan waktu delapan hari, pada lokasi kedua lima hari serta tiga hari pada lokasi ketiga. Identifikasi burung lansung dilakukan di tempat pengamatan dengan menghandalkan teropong, bunyi, bekas dan informasi lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan metode yang dianjurkan Mackinnon (1993) pada penelitian ini menghasilkan 18 buah daftar jenis burung yang masing-masing daftar terdiri dari 20 jenis burung. Data ini dapat memberikan gambaran perkiraan jumlah jenis burung yang mungkin terdapat di kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat seperti terlihat pada lampiran.

Gambaran tentang kekayaan jenis avifauna di Taman Nasional Kerinci Seblat berdasarkan observasi pada tiga lokasi penelitian adalah cukup menggembirakan . Perkiraan jumlah jenis burung pada Taman Nasional Kerinci Seblat ini adalah 187 jenis. Jumlah yang sempat teridentifiksi

sampai kategori species adalah 104 jenis. Jumlah yang tidak teridentifikasi sampai kategori species adalah 34 jenis. Sedangkan jumlah yang belum sempat terditeksi selama penelitian diperkirakan 49 jenis. Gambaran ini masih jauh dari yang dilaporkan oleh Marle et al (1988) yang menerangkan bahwa di Sumatera dan pulau sekitarnya terdapat 600 jenis burung.

Burung-burung yang dapat teridentifikasi sampai kategori species dapat terlihat pada Tabel 1. dibawah ini. Tabel ini disusun secara alfabetik untuk memudahkan penelusuran pada buku acuan. Burung yang tercatat lebih sepuluh kali dalam 18 daftar yang telah dibuat dikatakan sebagai jenis yang umum, sedangkan antara lima sampai sepuluh kali dikategorikan sedang, selanjutnya antara satu sampai empat kali adalah jarang. Skala atau kategori ini dibuat hanyalah untuk memudahkan pembahasan dan analisis sehingga dapat dipahami lebih tuntas.

Tabel 1.: Daftar burung-burung di Taman Nasional Kerinci Seblat

No.	Jenis	Famili	Keterangan
001.	*Accipiter trivirgatus*	Accipitridae	+
002.	*Aegitina viridissima*	Chloropseidae	+
003.	*Aethopyga siparaja*	Nectariniidae	+
004.	*Alcedo meninting*	Alcedinidae	+
005.	*Amaurornis phoenicurus*	Rallidae	+
006.	*Anthracoceros convexus*	Bucerotidae	+
007.	*Anthreptes malaccensis*	Nectriniidae	+
008.	*Anthreptes simplex*	Nectariniidae	+
009.	*Apus affinis*	Apodidae	+
010.	*Ardea purpurea*	Ardeidae	+
011.	*Argusianus argus*	Phasianidae	+
012.	*Brachypteryx montana*	Turdidae	+
013.	*Bubulcus ibis*	Ardeidae	+
014.	*Buceros rhinoceros*	Bucerotidae	++
015.	*Caloperdix oculea*	Phasianidae	+
016.	*Carpococcyx radiceus*	Cuculidae	+
017.	*Centropus sinensis*	Cuculidae	+
018.	*Chalcophaps indica*	Columbidae	+
019.	*Chloropsis cyanopogon*	Chloropseidae	+

020 . *Chloropsis sonnerati*	Chloropseidae	+
021 . *Collocalia esculenta*	Apodidae	+
022 . *Copsychus malabaricus*	Turdidae	++-
023 . *Copsychus saularis*	Turdidae	+
024 . *Corvus macrorhynchos*	Corvidae	+
025 . *Criniger bres*	Pycnonotidae	+
026 . *Cyornis unicolor*	Muscicapidae	++
027 . *Dendrocitta occipitalis*	Corvidae	+
028 . *Dicaeum cruentatum*	Dicaeidae	++
029 . *Dicaeum trigonostigma*	Dicaeidae	+
030 . *Dicrurus annectans*	Dicruridae	+
031 . *Dicrurus leucophaeus*	Dicruridae	+
032 . *Dicrurus paradiseus*	Dicruridae	+
033 . *Dicrurus remifer*	Dicruridae	+
034 . *Dinopium javanense*	Picidae	+
035 . *Ducula aenea*	Columbidae	-
036 . *Ducula badia*	Columbidae	+
037 . *Enicurus leschenaulti*	Turdidae	-
038 . *Eurylaimus ochromalus*	Eurylaimidae	+
039 . *Ficedula westermanni*	Muscicapidae	+
040 . *Gallus gallus*	Phasianidae	++
041 . *Garrulax leucolophus*	Timaliidae	+
042 . *Garrulax lugubris*	Timalidae	+
043 . *Garrulax mitratus*	Timaliidae	++
044 . *Garrulax palliatus*	Timaliidae	+
045 . *Geopelia striata*	Columbidae	+
046 . *Halcyon chloris*	Alcedinidae	+
047 . *Halcyon smyrnensis*	Alcedinidae	+
048 . *Hemiprocne comata*	Hemiprocnidae	+
049 . *Heterophasia picaoides*	Timaliidae	+
050 . *Hirundo rustica*	Hirundinidae	+
051 . *Hypogramma hypogrammicum*	Nectariniidae	+
052 . *Ixobrychus cinnamomeus*	Ardeidae	-
053 . *Lanius cristatus*	Laniidae	+
054 . *Lanius schach*	Lanidae	++
055 . *Lonchura maja*	Ploceidae	+
056 . *Lonchura malacca*	Ploceidae	++
057 . *Lonchura punctulata*	Ploceidae	+
058 . *Lonchura striata*	Ploceidae	+
059 . *Lophura erythrophthalma*	Phasianidae	

060 . *Lophura inornata*	Phasianidae	+
061 . *Macropygia unchall*	Columbidae	++
062 . *Megalaima australis*	Capitonidae	++
063 . *Megalaima chrysopogon*	Capitonidae	+
064 . *Megalaima haemacephala*	Capitonidae	+
065 . *Megalaima henricii*	Capitonidae	+
066 . *Megalaima oorti*	Capitonidae	+
067 . *Megalaima rafflesii*	Capitonidae	+
068 . *Merops philippinus*	Meropidae	+
069 . *Microhierax fringillarius*	Falconidae	+
070 . *Monticola solitarius*	Turdidae	+
071 . *Motacilla cinerea*	Motacillidae	++
072 . *Nectarinia jugularis*	Necteriniidae	+
073 . *Oriolus chinensis*	Oriolidae	+
074 . *Orthotomus atrogularis*	Sylviidae	++
075 . *Orthotomus ruficeps*	Sylviidae	++
076 . *Pandion haliaetus*	Pandionidae	+
077 . *Passer montanus*	Ploceidae	+
078 . *Phaenicophaeus javanicus*	Cuculidae	+
079 . *Phaenicophaeus tristis*	Cuculidae	++
080 . *Picoides canicapillus*	Picidae	+
081 . *Polyplectron chalcurum*	Phasianidae	+
082 . *Porphyrio porphyrio*	Rallidae	+
083 . *Prinia flaviventris*	Sylviidae	++
084 . *Psilopogon pyrolophus*	Capitonidae	++
085 . *Pycnonotus atriceps*	Pycnonotidae	+++
086 . *Pycnonotus aurigaster*	Pycnonotidae	+
087 . *Pycnonotus bimaculatus*	Pycnonotidae	+
088 . *Pycnonotus brunneus*	Pycnonotidae	+
089 . *Pycnonotus erythropthalmus*	Pycnonotidae	+
090 . *Pycnonotus goiavier*	Pycnonotidae	++
091 . *Pycnonotus melanicterus*	Pycnonotidae	+
092 . *Pycnonotus plumosus*	Pycnonotidae	+
093 . *Pycnonotus simplex*	Pycnonotidae	+
094 . *Rhipidura javanica*	Muscicapidae	+
095 . *Rhyticeros undulatus*	Bucerotidae	+
096 . *Rollulus rouloul*	Phasianidae	+
097 . *Spilornis cheela*	Accipitridae	+
098 . *Spizaetus alboniger*	Accipitridae	+
099 . *Stachyris erythroptera*	Timaliidae	+

100 . *Streptopelia chinensis*	Columbidae	+
101 . *Treron vernans*	Columbidae	+
102 . *Turdus poliocephalus*	Turdidae	+
103 . *Turnix suscicator*	Turnicidae	+
104 . *Zosterops palpebrosa*	Zosteropidae	+

Keterangan : + = jarang ; ++ = sedang ; +++ = umum

Daftar di atas memperlihatkan bahwa jenis burung yang umum ditemukan pada kawasan tersebut adalah *Pycnonotus atriceps*. Burung ini biasanya memang menempati daerah pinggiran hutan sampai ke dalam hutan. Dengan demikian sebarannya di dalam daerah penelitian menjadi luas. Daerah penelitian merupakan campuran antara hutan asli dan hutan buatan, yaitu kebun kulit manis, kopi dan lain-lainnya disamping perladangan. Jenis kedua adalah *Copsychus saularis* yang lebih dekenal sebagai Murai. Burung ini biasanya hidup mulai dari daerah perkampungan sampai ke dalam hutan.

Kelompok burung dengan kategori sedang adalah 19 jenis, yaitu *Buceros rhinoceros* , *Dendrocitta occipitalis* , *Dicaeum trigonostigma, Garrulax leucolophus, Garrulax palliatus, Lunchura maja* , *Lonchura punctulata* , *Macropygia unchall* , *Megalaima australis, Motacilla cinerea, Orthotomus atrogularis, Orthotomus ruficeps, Phaenicophaeus tristis, Prinia flaviventris, Psilopogon pyrolophus, Pycnonotus goiavier, Spizaetus alboniger, Streptopelia chinensis*, dan *Treron vernans*. Jenis lainnya dikategorikan dalam skala jarang. Dengan mengetahui secara relatif keadaan fauna di kawasan ini mungkin dapat digunakan sebagai dasar pedoman untuk pengelolaannya. Umpamanya eksploitasi burung untuk dijadikan burung hias dibatasi terhadap jenis burung yang tergolong kategori umum dan sedang. Burung-burung dengan kategori jarang supaya dilakukan pengetatan atau dilarang untuk ditangkap sesuai dengan aturan yang sudah ada.

Burung-burung tersebut di atas tidak seluruhnya sebagai burung penetap, diantaranya adalah burung ruaya seperti *Motacilla cinerea, Hirundo rustica* dan lain-lain. Dengan mengenal avifauna suatu daerah dapat pula diketahui tentang penyebarannya. Salah satu contoh ialah *Lonchura malacca* yang daerah penyebarannya di sebelah timur bukit barisan.

KESIMPULAN

1. Jumlah fauna burung di TNKS diperkirakan 187 jenis , terdiri dari 104 jenis teridentifikasi, 34 jenis belum teridentifikasi dan 49 jenis belum terditeksi.
2. Jenis burung yang umum ditemukan ialah *Pycnonotus atroceps* dan *Copsychus saularis*.
3. Burung-burung dalam laporan ini tidak seluruhnya burung penetap, sebab observasi ini dilakukan tatkala suhu dibelahan bumi sebelah utara mulai menurun pada bulan Agustus dan September 1992 dan 1995.

DAFTAR PUSTAKA

FAO . 1991. Usulan Taman Nasional Kerinci Seblat 1982-1987. UNDP/ FAO National Park Development Project. Bogor.

Kerinci Seblat National Park Project. 1992 Kerinci Lake and the wetlands in Kerinci Seblat National Park. Sungai Penuh.

King,B., Martin Woodcock, and E.C.Dickinson. (1975). A field guide to the birds of South-east Asia. South China Printing Co. Hongkong.

MacKinnon, J., and Karen Phillipps. 1993. A field guide to the birds of Borneo, Sumatra and Java. Oxford University Press. Oxford.

Marle, J.G.van, and Karel H.Voous. 1988. The birds of Sumatra. British Ornithologists'Union. Dorset.

Novarino, W. 1994. Inventarisasi jenis-jenis burung di daerah Gunung Tujuh dalam kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat (Skripsi Sarjana). FMIPA Unand. Padang.

Salsabila, A. 1994. Fauna burung sekeliling Danau Kerinci. Dalam : Beberapa aspek biologi hutan hujan tropika Sumatera Bagian Tengah. Pusat Kajian Alam Sumatera UNAND. Padang.

Salsabila, A., Hiroshi Kobayashi, Nur Avrila Amir, Wilson Novarino. 1996. The avifauna of Batang Anai and Danau Kerinci. In : Annual Report of FBRT Project No.2. Japan International Coopertion Agency (JICA) and Andalas University. Padang.

Lampiran 1. : Daftar burung di TNKS menurut Metode MacKinnon

(1) : 1. *Apus affinis*
2. *Buceros rhinoceros*
3. *Cacomantis* sp.
4. *Corvus macrorhynchos*
5. *Lonchura punctulata*
6. *Macropygia unchall*
7. *Merops philippinus*
8. *Microhierax fringillarius*
9. *Orthotomus atrogularis*
10. *Pycnonotus atriceps*
11. *Pycnonotus bimaculatus*
12. *Pycnonotus brunneus*
13. *Pycnonotus erythrophthalmos*
14. *Pycnonotus goiavier*
15. Species 1
16. Species 2
17. Species 3
18. Species 4
19. *Spilornis cheela*
20. *Treron vernans*

(2) : 1. *Aethopyga siparaja*
2. *Criniger bres*
3. *Dicrurus annectans*
4. *Dicrurus leucophaeus*
5. *Dicrurus remifer*
6. *Dinopium javanense*
7. *Garrulax leucolophus*
8. *Garrulax lugubris*
9. *Garrulax mitratus*
10. *Lonchura maja*
11. *Nectarinia* sp.
12. *Oriolus chinensis*
13. *Psilopogon pyrolophus*
14. Species 5
15. Species 6
16. Species 7
17. Species 8
18. Species 9
19. Species 10
20. *Spizaetus alboniger*

(3) : 1. *Alcedo meninting*
2. *Argusianus argus*
3. *Caloperdix oculea*
4. *Chloropsis cyanopogon*
5. *Copsychus malabaricus*
6. *Copsychus saularis*
7. *Dendrocitta occipitalis*
8. *Dicrurus paradiseus*
9. *Gallus gallus*
10. *Garrulax palliatus*
11. *Lophura inornata*
12. *Megalaima australis*
13. *Phaenicophaeus tristis*
14. *Rollulus rouloul*
15. Species 11
16. Species 12
17. Species 13
18. Species 14
19. Species 15
20. Species 16

(4) : 1. *Qccipiter trivirgatus*
2. *Amaurornis phoenicurus*
3. *Sollocalia esculenta*
4. *Copsychus saularis*
5. *Cyornis unicolor*
6. *Dendrocitta occipitalis*
7. *Ficedula* sp.
8. *Ficedula westermanni*
9. *Halcyon chloris*
10. *Monticola solitarius*
11. *Phaenicophaeus javanicus*
12. *Porphyrio porphyrio*
13. *Prinia flaviventris*
14. *Rhipidura javanica*
15. *Rhyticeros undulatus*
16. Species 17
17. Species 18
18. Species 19
19. Species 20
20. Species 21

(5) : 1. *Aegithina viridissima*
2. *Chalcophaps indica*
3. *Chloropsis sonnerati*
4. *Copsychus saularis*
5. *Ducula aenea*
6. *Ducula badia*
7. *Garrulax palliatus*
8. *Heterophasia picaoides*
9. *Lonchura maja*
10. *Lonchura punctulata*
11. *Phaenicophaeus tristis*
12. *Picus* sp.
13. *Pycnonotus atriceps*
14. *Pycnonotus himaculatus*
15. *Pycnonotus plumosus*
16. *Rollulus rouloul*
17. *Streptopelia chinensis*
18. *Stachyris erythroptera*
19. *Treron vernans*
20. *Turnix suscitator*

(6) : 1. *Aethopyga siparaja*
2. *Bubulcus ibis*
3. *Copsychus saularis*
4. *Halcyon chloris*
5. *Lanius cristatus*
6. *Lonchura maja*
7. *Lonchura punctulata*
8. *Lonchura striata*
9. *Macropygia unchall*
10. *Megalaima australis*
11. *Megalaima henricii*
12. *Microhierax fringillarius*
13. *Motacilla cinerea*
14. *Orthotomus atrogularis*
15. *Orthotomus ruficeps*
16. *Prinia flaviventris*
17. *Pycnonotus atriceps*
18. *Pycnonotus aurigaster*
19. *Pycnonotus goiavier*
20. *Spizaetus alboniger*

(7) : 1. *Caloperdix oculea*
2. *Dendrocitta occipitalis*
3. *Dicaeum trigonostigma*
4. *Ducula badia*
5. *Lophura erythrophthalma*
6. *Megalaima australis*
7. *Megalaima oorti*
11. *Polyplectron chalcurum*
12. *Prinia flaviventris*
13. *Pycnonotus atriceps*
14. *Pycnonotus goiavier*
15. *Pycnonotus* sp.
16. Species 22
17. Species 23

8. *Orthotomus atrogularis*
9. *Orthotomus ruficeps*
10. *Phaenicophaeus tristis*
18. Species 24
19. Species 25
20. *Spizaetus alboniger*

(8) : 1. *Anthracoceros convexus*
2. *Brachypteryx montana*
3. *Corvus macrorhynchos*
4. *Criniger bres*
5. *Enicurus leschenaulti*
6. *Garrulax leucolophus*
7. *Macropygia unchall*
8. *Nectarinia* sp.
9. *Orthotomus atrogularis*
10. *Orthotomus ruficeps*
11. *Phaenicophaeus tristis*
12. *Psilopogon pyrolophus*
13. *Pycnonotus atriceps*
14. *Pycnonotus* sp.
15. Species 24
16. Species 26
17. *Spizaetus alboniger*
18. *Spilornis cheela*
19. *Stachyris* sp.1
20. *Stachyris* sp.2

(9) : 1. *Apus affinis*
2. *Buceros rhinoceros*
3. *Caloperdix oculea*
4. *Chloropsis cyanopogon*
5. *Dendrocitta occipitalis*
6. *Garrulax leucolophus*
7. *Garrulax lugubris*
8. *Garrulax palliatus*
9. *Lophura erythrophthalma*
10. *Megalaima rafflesii*
11. *Nectarinia jugularis*
12. *Picus* sp.
13. *Phaenicophaeus tristis*
14. *Polyplectron chalcurum*
15. *Psilopogon pyrolophus*
16. *Pycnonotus bimaculatus*
17. *Pycnonotus* sp.
18. *Rhipidura javonica*
19. *Stachyris* sp.3
20. Species 26

(10): 1. *Anthracoceros convexus*
2. *Brachypteryx montana*
3. *Buceros rhinoceros*
4. *Caloperdix oculea*
5. *Carpococcyx radiceus*
6. *Dendrocitta occipitalis*
7. *Ducula badia*
8. *Garrulax leucolophus*
9. *Nectarinia* sp.
10. *Phaenicophaeus tristis*
11. *Phaenicophaeus javanicus*
12. *Polyplectron chalcurum*
13. *Psilopogon pyrolophus*
14. *Pycnonotus atriceps*
15. *Pycnonotus aurigaster*
16. *Pycnonotus bimaculatus*
17. *Rhipidura javanica*
18. *Spizaetus alboniger*
19. *Stachyris* sp.1
20. *Stachyris* sp.2

(11): 1. *Buceros rhinoceros*
2. *Copsychus malabaricus*
3. *Copsychus saularis*
11. *Nectarinia* sp.
12. *Orthotomus atrogularis*
13. *Phaenicophaeus javanicus*

4. *Criniger bres*
5. *Dendrocitta occipitalis*
6. *Dicaeum trigonostigma*
7. *Ducula aenea*
8. *Ducula badia*
9. *Garrulax leucolophus*
10. *Garrulax palliatus*
14. *Phaenicophaeus tristis*
15. *Picus* sp.
16. *Psilopogon pyrolophus*
17. *Pycnonotus atriceps*
18. *Pycnonotus erythrophthalmos*
19. Species 26
20. *Turdus poliocephalus*

(12). 1. *Amaurornis phoenicurus*
2. *Anthracoceros convexus*
3. *Antheptes malacensis*
4. *Chloropsis cyanopogon*
5. *Criniger bres*
6. *Dendrocitta occipitalis*
7. *Garrulax leucolophus*
8. *Garrulax palliatus*
9. *Macropygia unchall*
10. *Megalaima rafflesii*
11. *Orthotomus atrogularis*
12. *Orthotomus ruficeps*
13. *Polyplectron chalcurum*
14. *Pycnonotus atriceps*
15. *Pycnonotus brunneus*
16. *Pycnonotus erythrophthalmos*
17. *Pycnonotus goiavier*
18. *Spizaetus alboniger*
19. *Stachyris* sp.1
20. *Stachyris* sp.2

(13). 1. *Ardea purpurea*
2. *Bubulcus ibis*
3. *Copsychus saularis*
4. *Dicrurus annectans*
5. *Ducula aenea*
6. *Lanius cristatus*
7. *Lonchura maja*
8. *Lonchura punctulata*
9. *Lonchura striata*
10. *Macropygia unchall*
11. *Megalaima australis*
12. *Megalaima henricii*
13. *Orthotomus atrogularis*
14. *Orthotomus ruficeps*
15. *Prinia flaviventris*
16. *Psilopogon pyrolophus*
17. *Pycnonotus atriceps*
18. *Pycnonotus goiavier*
19. *Stachyris* sp.3
20. *Streptopelia chinensis*

(14). 1. *Accipiter trivirgatus*
2. *Amaurornis phoenicurus*
3. *Buceros rhinoceros*
4. *Copsychus saularis*
5. *Gallus gallus*
6. *Geopelia striata*
7. *Halcyon smyrnensis*
8. *Hirundo rustica*
9. *Irobrychus cinnamomeus*
10. *Lanius schach*
11. *Lonchura punctulata*
12. *Lonchura striata*
13. *Motacilla cinerea*
14. *Orthotomus ruficeps*
15. *Pandion haliaetus*
16. *Picoides canicapillus*
17. *Prinia flaviventris*
18. *Pycnonotus aurigaster*
19. *Streptopelia chinensis*
20. *Treron vernans*

(15): 1. *Buceros rhinoceros*
2. *Chloropsis cyanopogon*
3. *Collocalia esculenta*
4. *Copsychus saularis*
5. *Eurylaimus ochromalus*
6. *Garrulax leucolophus*
7. *Hirundo rustica*
8. *Megalaima australis*
9. *Megalaima chrysopogon*
10. *Megalaima haemacephala*
11. *Megalaima oorti*
12. *Megalaima rafflesii*
13. *Motacilla cinerea*
14. *Nectarinia jugularis*
15. *Orthotomus ruficeps*
16. *Phaenicophaeus javanicus*
17. *Pycnonotus atriceps*
18. *Pycnonotus brunneus*
19. *Pycnonotus goiavier*
20. *Rhyticeros undulatus*

(16): 1. *Centropus sinensis*
2. *Chloropsis sonnerati*
3. *Copsychus saularis*
4. *Dicaeum trigonostigma*
5. *Halcyon smyrnensis*
6. *Hemiprocne comata*
7. *Hirundo rustica*
8. *Lanius schach*
9. *Lonchura malacca*
10. *Lonchura punctulata*
11. *Microhierax fringillarius*
12. *Motacilla cinerea*
13. *Prinia flaviventris*
14. *Pycnonotus brunneus*
15. *Pycnonotus goiavier*
16. *Pycnonotus melanicterus*
17. *Pycnonotus simplex*
18. *Streptopelia chinensis*
19. *Treron vernans*
20. *Zosterops palpebrosa*

(17): 1. *Accipiter trivirgatus*
2. *Aethopyga siparaja*
3. *Anthreptes simplex*
4. *Buceros rhinoceros*
5. *Collocalia esculenta*
6. *Copsychus saularis*
7. *Dicaeum cruentatum*
8. *Dicaeum trigonostigma*
9. *Eurylaimus ochromalus*
10. *Halcyon smyrnensis*
11. *Hypogramma hypogrammicum*
12. *Lonchura striata*
13. *Megalaima chrysopogon*
14. *Megalaima oorti*
15. *Nectarinia jugularis*
16. *Othotomus ruficeps*
17. *Pycnonotus goiavier*
18. *Pycnonotus melanicterus*
19. *Pycnonotus simplex*
20. *Zosterops palpebrosa*

(18): 1. *Apus affinis*
2. *Centropus sinensis*
3. *Chloropsis sonnerati*
4. *Collocalia esculenta*
5. *Copsychus saularis*
6. *Dicaeum trigonostigma*
7. *Hirundo rustica*
8. *Lanius schach*
9. *Lonchura maja*
10. *Lonchura punctulata*
11. *Motacilla cinerea*
12. *Orthotomus ruficeps*
13. *Passer montanus*
14. *Prinia flaviventris*
15. *Pycnonotus atriceps*
16. *Pycnonotus aurigaster*
17. *Pycnonotus goiavier*
18. *Pycnonotus melanicterus*
19. *Streptopelia chinensis*
20. *Treron vernans*

Lampiran 2.: Perkiraan jenis burung menurut metode Mackinnon

No.	Jumlah Daftar (Xi)	Jumlah Burung (Yi)	Xi^2	Xi.Yi
1.	1	20	1	20
2.	2	40	4	80
3.	3	60	9	180
4.	4	78	16	312
5.	5	89	25	445
6.	6	96	36	576
7.	7	105	49	735
8.	8	111	64	888
9.	9	114	81	1026
10.	10	115	100	1150
11.	11	116	121	1276
12.	12	117	144	1404
13.	13	118	169	1534
14.	14	125	196	1750
15.	15	128	225	1920
16.	16	134	256	2144
17.	17	137	289	2329
18.	18	138	324	2484
Jumlah	171	1841	2109	20253

$\bar{X} = 9,5 \quad (\Sigma Xi)^2 = 29241 \quad \bar{Y} = 102,28$

$Y = \bar{Y} + bi\,(X - \bar{X}) \qquad bi = \dfrac{\Sigma Xi.Yi - [(\Sigma Xi)(\Sigma Yi)]/n}{\Sigma Xi^2 - (\Sigma Xi)^2/n}$

$$bi = \frac{20253 - [(171)(1841)]/18}{2109 - 29241/18}$$

$$bi = \frac{20253 - 17489,5}{2109 - 1624,5}$$

$$bi = 5,59$$

$Y = 102,28 + 5,59\ X - 5,59 \times 9,5$
$Y = 5,59\ X + 49,17$ ------ bila $X = 0$, $Y = 49,19$

Keterangan :

Burung yang belum sempat terditeksi 49 jenis
Burung yang tidak teridentifikasi sampai kategori species 34 jenis
Burung yang teridentifikasi sampai kategori species 104 jenis
Perkiraan jumlah burung di daerah penelitian 187 jenis

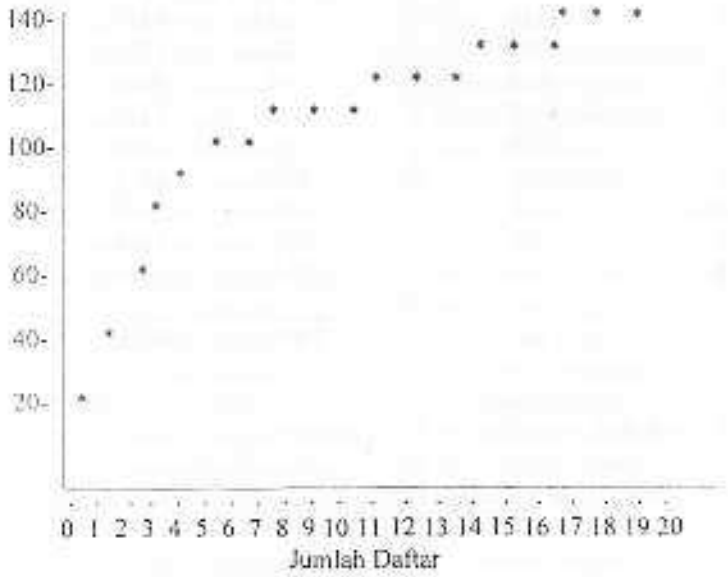

Kurva Jumlah Daftar Burung dan Jenis Burung

Lampiran 3.: Peta Daerah Penelitian

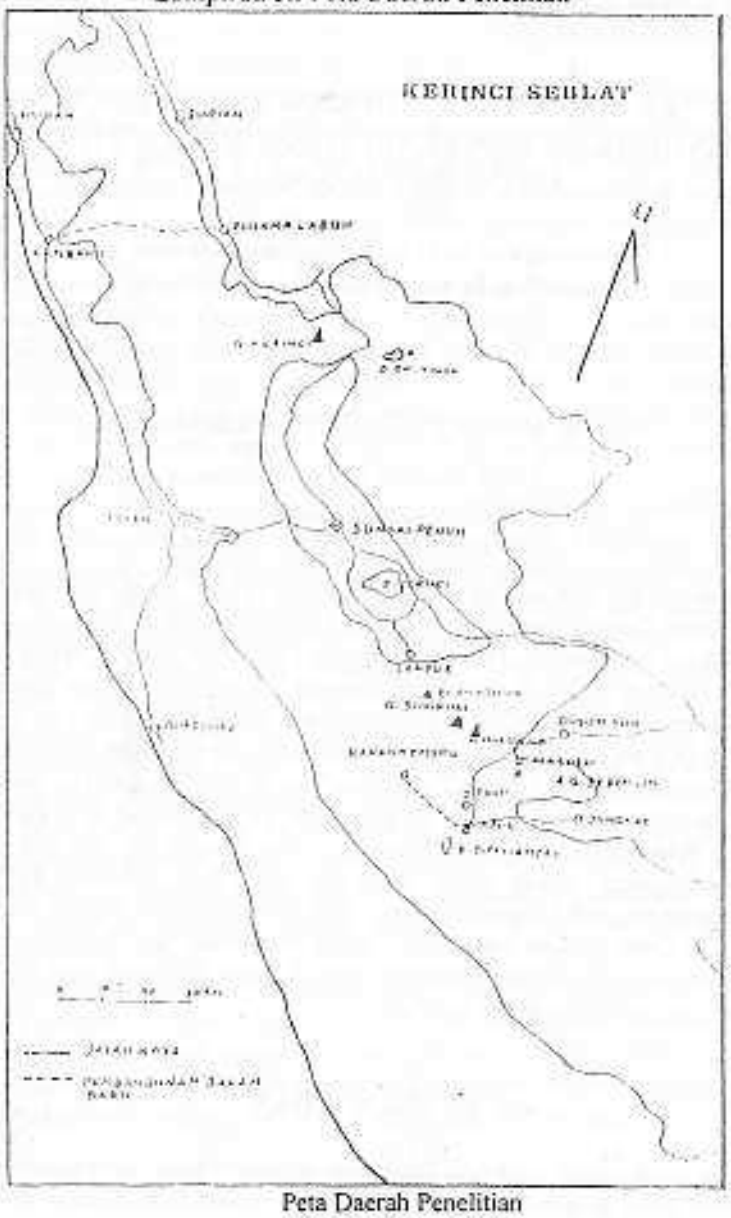

Peta Daerah Penelitian